

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS  
DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
DENGAN KAPITALISASI TERBESAR  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia  
Periode 2013-2022)**

**Skripsi**

**REZA SWASTIKA ANDINI  
NPM. 1951020421**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS  
DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
DENGAN KAPITALISASI TERBESAR  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia  
Periode 2013-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh  
**Reza Swastika Andini**  
**NPM. 1951020421**  
**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy**  
**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Bank dalam operasionalnya tentu tidak terbebas dari berbagai risiko. Risiko bisnis bank terbuka terhadap suatu hasil yang dapat diperkirakan atau tidak dapat diperkirakan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan kredit bermasalah yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada 5 bank umum syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) selama tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 11 BUS, karena penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2013-2022 maka dipilih 9 bank dengan kapitalisasi terbesar. BUS yang memiliki kapitalisasi terbesar di Indonesia diantaranya yaitu Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bukopin Syariah, BJB Syariah, dan Bank Aceh Syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang terdiri dari 5 BUS dengan kapitalisasi terbesar dan rentang 10 tahun, serta uji statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS 29.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan ketiga variabel yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ketiga variabel yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 terbukti sejalan.

**Kata kunci:** Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal, Kapitalisasi

## **ABSTRACT**

*Banks in their operations are certainly not free from various risks. Bank business risks are open to an outcome that can be predicted or cannot be predicted. Non Performing Financing (NPF) is a non-performing loan disbursed by banks to credit recipients with substandard, doubtful, and loss classifications. Financing to Deposit Ratio (FDR) is the ratio of the total amount of financing provided by the bank to the funds received by the bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) is a bank performance ratio that serves to measure the adequacy of capital owned by the bank. This study aims to examine the relationship of credit risk, liquidity risk, and capital adequacy to profitability in 5 Islamic commercial banks.*

*This research uses a quantitative approach, with secondary data. The population used is Islamic banking companies registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) during 2013-2022. This research uses purposive sampling method. There are 11 BUSs, because this study uses the 2013-2022 research year, 9 banks with the largest capitalization were selected. BUSs that have the largest capitalization in Indonesia include Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bukopin Syariah, BJB Syariah, and Bank Aceh Syariah. The data collection technique in this study is to use data consisting of 5 BUS with the largest capitalization and a span of 10 years, as well as statistical tests using the SPSS 29 program tool.*

*The statistical test results show that partially credit risk has a significant effect on profitability, liquidity risk has a significant effect on profitability, and capital adequacy has an effect on profitability. Simultaneously, the three variables, namely credit risk, liquidity risk, and capital adequacy, affect bank profitability. This shows that the hypothesis stating that the three variables namely credit risk, liquidity risk and capital adequacy can affect profitability in Islamic banks with the largest capitalization for the period 2013-2022 is proven to be in line.*

**Keywords:** *Credit Risk, Liquidity Risk, Capital Adequacy, Capitalization*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Swastika Andini  
NPM : 1951020421  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 April 2024  
**Penulis,**



**Reza Swastika Andini**  
**NPM. 1951020421**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022)**

**Nama : Reza Swastika Andini**

**NPM : 1951020421**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Dosen Pembimbing I**

**Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**

**NIP. 198605172015031005**

**Dosen Pembimbing II**

**Gustika Nurmalia, M.Ek.**

**NIP. 2014080919890708133**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022)”** disusun oleh, **Reza Swastika Andini**, NPM : **1951020421**, Program Studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 20 Mei 2024.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy**

**Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M**

**Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E**

**Penguji II : M. Kurniawan, M.E.Sy**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Fulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

لَمَالٌ وَالْبُنُوتُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal  
kebaikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi  
Tuhanmu, serta lebih baik untuk menjadi harapan”

(Q.S. Al-Kahfi [18] : 46)





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang kepada mereka, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sumardi Rambat Pago dan Ibu Fitri Andriyani yang sangat saya hormati, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku, atas kesabaran yang telah tulus dan ikhlas yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan material untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan rasa banggkalian menjadi tujuan hidupku.
2. Kepada adikku, Claudia Stella Devi yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam hidupku untuk menjadi seorang kakak yang menjadi panutan.
3. Teruntuk diri saya sendiri, Reza Swastika Andini terima kasih telah berjuang melawan rasa malas, selalu kuat dan sabar dalam menghadapi segala permasalahan. Semoga selalu kuat untuk menata masa depan karena setelah ini masih panjang perjalanan dan rintangan yang akan dihadapi.
4. Almamater ku tercinta tempat menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reza Swastika Andini, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 12 Juli 2001. Putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sumardi Rambat Pago dan Ibu Fitri Andriyani, adapun jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Gedong Air, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Bandar Lampung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang pada saat ini.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). terselesaikannya skripsi ini berkat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu peduli dan memotivasi mahasiswanya.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy., selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Gustika Nurmalia, M.Ek., selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan yang



berguna dan bermanfaat.

6. Seluruh Staf dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat terdekat ku, Desna Rahmayanti, Bunga Agil Anelia, Sanie Sabella, Tamamu Nur Kholis, Henny Sulastri, Selly Viyolia, Adhelia Umar, Adinda Jeni Arita, Aulia Novitri Rachmalia semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT semoga persahabatan ini, persaudaraan ini senantiasa terjaga dengan wangi nan kokoh, tak goyah oleh wabah.
8. Sahabat seperjuangan khususnya kelas C yang selalu kebersamai selama kurang lebih 4 tahun ini, selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi jadwal perkuliahan. Semoga ilmu yang kita raih bersama-sama bermanfaat dan berkah dunia akhirat.



Bandar Lampung, Desember 2023  
**Penulis,**

**Reza Swastika Andini**  
**NPM. 1951020421**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN MUNAQSAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	25
B. Perbankan Syariah .....	27
1. Definisi Perbankan Syariah .....	27
2. Prinsip Perbankan Syariah .....	28
3. Produk Perbankan Syariah .....	29
4. Fungsi dan Peranan Bank Syariah .....	33
5. Tujuan Perbankan Syariah .....	36
C. Kinerja Keuangan Bank .....	37
D. Profitabilitas (ROA) .....	38
1. Pengertian Profitabilitas .....	38
2. Fungsi <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	40

E. Risiko Kredit .....	40
1. Pengertian Risiko Kredit.....	40
2. Pengukuran Risiko Kredit.....	41
3. Penggolongan Risiko Kredit.....	42
4. Upaya Penyelesaian Kredit.....	44
F. Risiko Likuiditas .....	45
G. Kecukupan Modal .....	47
1. Pengertian Kecukupan Modal.....	47
2. Pengukuran Kecukupan Modal.....	48
3. Tujuan dan Fungsi Kecukupan Modal .....	49
H. Hubungan Risiko Keuangan Terhadap Profitabilitas .....	50
I. Kerangka Pemikiran.....	51
J. Hipotesis.....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
B. Populasi dan Sampel.....	62
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Definisi Operasional Variabel.....	64
E. Teknik Analisis Data .....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	71
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	71
2. Analisis Deskriptif.....	73
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	75
a. Uji Normalitas .....	75
b. Uji Multikolinearitas.....	76
c. Uji Heteroskedastisitas .....	77
d. Uji Autokorelasi .....	78
4. Hasil Uji Hipotesis .....	79
a. Uji t (Uji Parsial).....	79
b. Uji F (Uji Simultan) .....	80
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
B. Pembahasan .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94



**DAFTAR RUJUKAN..... 95**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Dengan Kapitalisasi Terbesar .....	5
Tabel 1.2 Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia .....	7
Tabel 1.3 Perkembangan NPF Pada Bank Umum Syariah di Indonesia .....	9
Tabel 1.4 Perkembangan FDR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia .....	11
Tabel 1.5 Perkembangan CAR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia .....	13
Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan ROA .....	39
Tabel 2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan NPF.....	42
Tabel 2.3 Penilaian Tingkat Kesehatan FDR .....	47
Tabel 2.4 Penilaian Tingkat Kesehatan CAR.....	48
Tabel 4.1 Perkembangan ROA, NPF, FDR, dan CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022 .....	72
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	74
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	76
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.7 Uji t.....	79
Tabel 4.8 Uji F.....	81
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	51
-------------------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

1. **Pengaruh** ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Risiko Kredit** ialah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.<sup>2</sup>
3. **Risiko Likuiditas** ialah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.<sup>3</sup>
4. **Kecukupan Modal** ialah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka.<sup>4</sup>
5. **Profitabilitas** ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) dalam suatu periode tertentu.<sup>5</sup>
6. **Kapitalisasi** ialah nilai pasar dari suatu saham yang diterbitkan oleh perusahaan, nilai kapitalisasi yang besar menjadi salah satu daya penarik bagi investor untuk memutuskan berinvestasi padaperusahaan tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 849.

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

<sup>3</sup> Mamdu Hanafi, *Manajemen Risiko Edisi Pertama* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 46.

<sup>4</sup> Warsono, *Manajemen Keuangan Perbankan* (Malang: Bayu Media Publishing, 2003), 23.

<sup>5</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020).

<sup>6</sup> Rahardjo Sapto, *Kiat Membangun Aset Kekayaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 41.

Berdasarkan pengertian beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Kapitalisasi Terbesar”** adalah bagaimana pengaruh dari pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah dengan kapitalisasi terbesar di Indonesia.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Saat ini industri perbankan mengalami perkembangan yang pesat dengan berdirinya bank-bank milik BUMN maupun swasta. Kondisi industri perbankan Indonesia terus mengalami perubahan. Perubahan ini terlihat dari krisis perbankan. Dalam catatan sejarah perekonomian Indonesia, setidaknya telah terjadi 3 krisis yang melanda, yaitu pada tahun 1998, 2008, dan terakhir di tahun 2013. Pada tahun 1998 krisis ekonomi yang terjadi merupakan akumulasi dari beberapa faktor kompleks seperti kondisi ekonomi global, utang luar negeri, dan sosial politik dalam negeri yang bersama-sama mengakibatkan nilai tukar rupiah yang jatuh terhadap mata uang asing dan kenaikan harga di pasar domestik yang tidak terkendali.

Kondisi perekonomian yang terjadi sebelumnya berimbas pada sektor perbankan harus menjadi bahan pembelajaran. Landasan kegiatan usaha bank adalah kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat di banding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, dengan kondisi yang demikian maka kinerja keuangan bank dapat dikatakan baik.

Bank syariah tumbuh dan berkembang sangat pesat, baik di negara-negara muslim maupun di negara non-muslim, mulai dari negara Asia, Australia, Afrika, Eropa dan Amerika, dengan

total aset US\$2.293 triliun.<sup>7</sup> Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi untuk mengembangkan bank syariah dalam rangka untuk memberikan pelayanan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sistem perbankan di Indonesia menganut *dual financial system* yaitu terdiri dari sistem perbankan konvensional dan syariah. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, jumlah bank syariah di Indonesia sampai tahun 2022 terdapat 199 bank, yang terdiri dari 11 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.<sup>8</sup>

Bank syariah selayaknya bank umum dan perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Menurut Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/2007 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah menjelaskan bahwa kemampuan bank untuk memperoleh laba termasuk salah satu indikator kesehatan bank, sehingga tentunya berpengaruh terhadap ketahanan bank syariah terhadap krisis. Pada awalnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia terbilang lambat semenjak lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Bank sebagai lembaga pelayanan publik memegang peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas negara dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan *stakeholders*.<sup>9</sup> Dalam melaksanakan aktivitasnya, bank harus berpegang pada prinsip *good corporate governance* yaitu diantaranya *transparency, accountability, responsibility, independency* serta *fairness*. Prinsip-prinsip ini menjadi pondasi penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan. Sebagai lembaga yang memainkan peran krusial dalam

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 16.

<sup>8</sup> Muhammad Syari' Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2022), 26.

<sup>9</sup> Glenn B Canner and Ellen Maland, *Basic Banking* (US: Federal Reserve Bulletin, 1987), 255.

perekonomian, bank dituntut untuk bertindak secara etis dan adil, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan transaksi dilakukan dengan keterbukaan dan akuntabilitas. Kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran perusahaan publik apabila perusahaan di likuidasi. Pada umumnya perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena memiliki potensi pertumbuhan perusahaan yang baik dan memiliki risiko yang relatif rendah.<sup>10</sup> Semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin lama investor menahan kepemilikan saham karena investor menganggap bahwa perusahaan akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangan dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar.

Kapitalisasi perbankan adalah ukuran nilai pasar total darisemua saham yang dikeluarkan oleh bank atau sekelompok bank dalam suatu negara atau wilayah tertentu. Ini mencerminkan nilai pasar bersih dari ekuitas pemegang saham dalam bank-bank tersebut.<sup>11</sup> Kapitalisasi perbankan adalah indikator penting dalam menilai ukuran dan signifikansi relatif suatu sektor perbankan dalam perekonomian. Kapitalisasi perbankan memberikan gambaran tentang seberapa besar peran sektor perbankan dalam perekonomian dan seberapa besar kepercayaan yang dimiliki oleh investor terhadap bank-bank tersebut. Kapitalisasi yang besar menunjukkan bahwa bank-bank tersebut memiliki potensi untuk memiliki pengaruh besar dalam perekonomian, sementara kapitalisasi yang lebih kecil mungkin menunjukkan skala yang lebih kecil atau tingkat risiko yang berbeda. Kapitalisasi pasar dapat diukur dengan cara jumlah saham yang beredar  $\times$  harga saham.<sup>12</sup> Berikut dapat dilihat perkembangan Bank Syariah dilihat dari

---

<sup>10</sup> Alfin N F Mufreni and Dhea Amanah, "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk.," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 1, no. 1 (2015): 29–35.

<sup>11</sup> I Setyawati, "Analisis Portfolio Optimal Dari 10 Saham Unggulan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Single Index Model," *Mediastima*, XX 1 (2014): 49–65.

<sup>12</sup> William L. Megginson, Scott B. Smart, and John R. Graham, *Financial Management* (New York, 2010), 387.



kapitalisasi terbesar pada penutupan akhir tahun 2018-2022:

**Tabel 1.1**  
**Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2018 - 2022**

No	Nama Bank	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Muamalat Indonesia	220.837.782	299.578.293	307.675.004	275.288.161	276.548.243
2	Bank BCA Syariah	160.271.994	195.267.673	262.541.700	273.499.200	272.694.852
3	Bank Bukopin Syariah	156.214.138	170.937.000	222.116.978	234.321.208	237.952.641
4	Bank BJB Syariah	135.112.216	164.851.675	187.110.000	216.719.992	219.825.612
5	Bank Aceh Syariah	128.277.806	155.925.000	182.447.993	198.380.000	195.976.359
6	Bank BTPN Syariah	125.895.000	143.444.000	169.736.169	181.334.999	179.567.455
7	Bank Victoria Syariah	123.381.450	142.127.995	159.685.500	177.062.910	178.189.621
8	Bank Mega Syariah	107.268.674	119.389.660	111.510.938	108.480.749	109.524.484
9	Bank Panin Dubai	81.264.503	98.289.961	108.326.154	83.931.008	101.636.483

*Sumber:* Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data diatas, terdapat beberapa perusahaan yang konsisten berada dalam 9 daftar saham dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar sepanjang periode 2013-2022, maka didapatkanlah beberapa saham Bank Syariah yang merupakan saham kategori Bank Syariah dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar, yaitu Bank Muamalat Indonesia, diikuti dengan Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Aceh Syariah.

Persaingan industri keuangan dan perbankan di Indonesia sangat ketat, serta tingkat kompleksitas yang tinggi, sangat mempengaruhi kinerja bank. Kompleksitas bisnis lembaga keuangan dan perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko lembaga keuangan dan perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, perbankan termasuk bank-bank syariah perlu secara konsisten meningkatkan kinerjanya. Salah satu ukuran kinerja perbankan yang paling penting baik untuk investor maupun manajemen adalah profitabilitas. Secara umum, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin baik kinerja bank

tersebut. Profitabilitas menggambarkan stabilitas dan kinerja perbankan.<sup>13</sup>

Profitabilitas merupakan gambaran kondisi keuangan bank dalam hal pengumpulan dan penyaluran dananya. Kelebihan dan kekurangan bank mampu digambarkan oleh pihak bank. Sedangkan kekurangan tersebut akan diperbaiki dan diminimalkan. Kinerja keuangan juga mampu menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Profitabilitas hubungan antara modal bank dan pendapatan, peraturan saat ini menjadi sorotan yang penting diperhatikan pada negara berkembang terutama di Indonesia. Anggaran modal besar maka akan menjauhkan diri dari risiko kebangkrutan, ataupun kinerja manajemen yang efektif dan efisien yang mampu meminimalkan risiko. Profitabilitas terkait dengan efisiensi perbankan yang diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan keseluruhan aset. Perbankan menginginkan profitabilitas yang tinggi dengan dan akan mencerminkan kinerja yang baik.

Profitabilitas bank sendiri pada laporan keuangan ditunjukkan oleh besarnya persentase ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*) serta NIM (*Net Interest Margin*).<sup>14</sup> Bank Indonesia telah menetapkan indikator untuk menilai tingkat profitabilitas bank yaitu dengan menggunakan persentase ROA (*Return on Asset*). Profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh lingkungan makro ekonomi maupun internal bank syariah itu sendiri. Variabel internal bank yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah diantaranya adalah NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Semakin besar ukuran bank akan memperkokoh fundamental perbankan tersebut sehingga dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas. Selain

---

<sup>13</sup> Adiwarmar Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi Ke-3* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 105.

<sup>14</sup> Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 68.

ukuran bank dalam meningkatkan profitabilitas, ukuran perusahaan juga mempunyai dampak terhadap efisiensi suatu bank. Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai lembaga bank harus menangani permodalan mereka.<sup>15</sup>

Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*) sehingga kinerja keuangan dapat digambarkan menggunakan rasio tersebut. ROA dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, semakin besar ROA, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan bank tersebut dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan aset. Berikut dapat dilihat perkembangan ROA (*Return on Asset*) pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013-2022, yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Return on Asset* (ROA) Pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013 - 2022**



**Sumber:** Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, 2023 (Data Diolah)

<sup>15</sup> Nano Prawoto Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 163.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, Bank Aceh Syariah memiliki ROA yang relatif tinggi dari tahun ke tahun dibanding 4 Bank lainnya. Pada tahun 2013 Bank Aceh Syariah menyentuh angka 3,44, hal tersebut adalah angka tertinggi pada 10 tahun terakhir. Hal ini mencakup pengendalian biaya operasional dan manajemen risiko yang baik serta dapat membantu meningkatkan ROA. Pada tahun 2020 Bank Muamalat Indonesia menyentuh angka paling rendah hingga 0,87. Hal ini dikarenakan pertumbuhan bisnis yang lambat bahkan stagnan sehingga mempengaruhi ROA serta kondisi pasar yang kurang baik karena efek dari pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja bank tersebut.

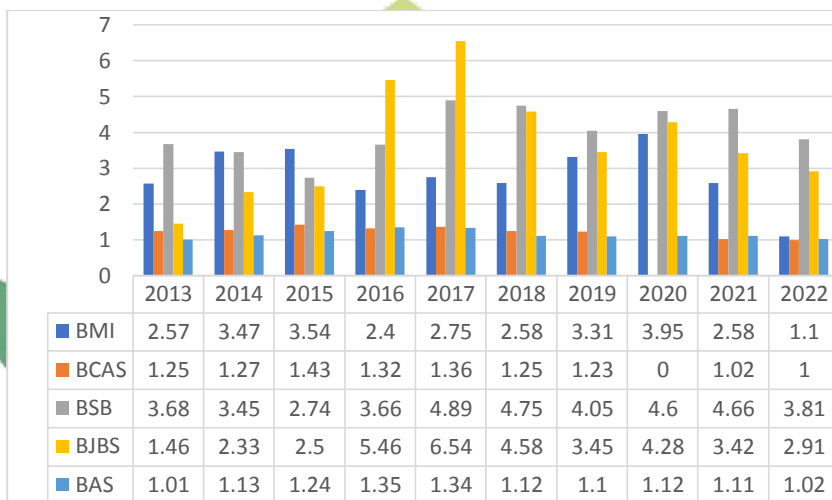
Salah satu kegiatan bank untuk meningkatkan profitabilitas adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Selain menjadi sumber pendapatan bank, aktivitas pembiayaan rentan terhadap risiko yang dapat menjadi salah satu penyebab utama bank menghadapi masalah dan berujung dengan kebangkrutan. NPF (*Non Performing Financing*) atau NPL (*Non Performing Loan*) merupakan kredit bermasalah yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Financing* (NPF) biasanya merujuk pada situasi dalam konteks perbankan dan keuangan Islam. Dalam keuangan Islam, bukan menggunakan istilah “*Non Performing Loans* (NPL)” seperti dalam perbankan konvensional, istilah lain “*Non Performing Financing*” (NPF).

*Non Performing Financing* mengacu pada pembiayaan atau pinjaman yang tidak menghasilkan *return* yang diharapkan atau di mana peminjam tidak memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Ini dapat terjadi ketika seorang peminjam gagal melakukan pembayaran pokok atau bunga tepat waktu, menyebabkan penurunan kesehatan keuangan dari pembiayaan tersebut. Semakin tinggi rasio NPF maka kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan



bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan.<sup>16</sup> Berikut dapat dilihat perkembangan NPF (*Non Performing Financing*) pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013-2022, yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013 - 2022**



**Sumber:** Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, Bank BJB Syariah memiliki *Non Performing Financing* (NPF) yang relatif fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 Bank BJB Syariah menyentuh angka 6,54, hal tersebut adalah angka tertinggi pada 10 tahun terakhir. Lalu pada tahun 2020 Bank BCA Syariah menyentuh angka paling rendah hingga 0. Hal ini dikarenakan pertumbuhan bisnis yang lambat bahkan stagnan sehingga mempengaruhi NPF serta kondisi pasar yang kurang baik

<sup>16</sup> Nordhaus Samuelson, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT. Media Global Komunikasi, 2007), 67.

karena efek dari pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja bank tersebut.

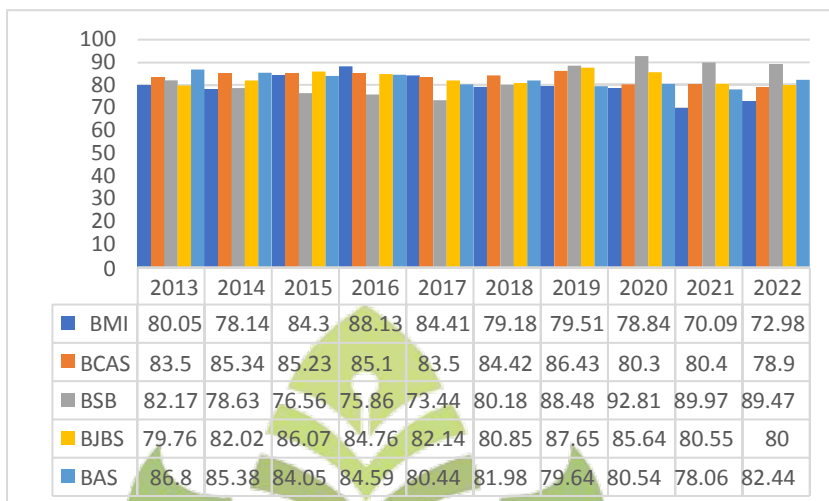
Salah satu penilaian likuiditasnya menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank syariah tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.<sup>17</sup> Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang FDR yang dilakukan oleh Adi Setiawan menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR terhadap profitabilitas bank.<sup>18</sup> Namun dalam penelitian Erni (2011) hasil penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan FDR terhadap ROA. Berikut dapat dilihat perkembangan FDR pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013-2022 yaitu:

---

<sup>17</sup> Farah Nadiyah, “Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham,” 2017.

<sup>18</sup> Adi Stiawan, “Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)” (Universitas Diponegoro, 2009).

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013 – 2022**



**Sumber:** Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, Kelima bank memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang relatif fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 Bank Syariah Bukopin menyentuh angka hingga 92,81, hal tersebut adalah angka tertinggi pada 10 tahun terakhir. Lalu pada tahun 2021 Bank Muamalat Syariah menyentuh angka paling rendah yaitu hingga 70,09. Hal ini dikarenakan pertumbuhan bisnis yang lambat bahkan stagnan sehingga mempengaruhi FDR serta kondisi pasar yang kurang baik karena efek dari pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang mencukupi dan kemungkinan menutup risiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar risiko seperti jumlah kredit yang disalurkan oleh

perbankan.<sup>19</sup> CAR dapat diartikan sebagai rasio modal yang harus dimiliki oleh perbankan terhadap kredit yang disalurkan oleh perbankan.

Indikator besarnya CAR telah disesuaikan dengan KPPM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) yaitu sebesar 8% dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Rasio. Jika nilai CAR yang dimiliki oleh suatu perbankan tinggi, maka bank tersebut sedang dalam keadaan baik, begitu juga sebaliknya. Tingkat angka CAR di suatu perbankan juga menandakan keuntungan bank yang semakin besar sekaligus menunjukkan bahwa perbankan tersebut dalam kondisi sehat. Berikut dapat dilihat perkembangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013-2022, yaitu:

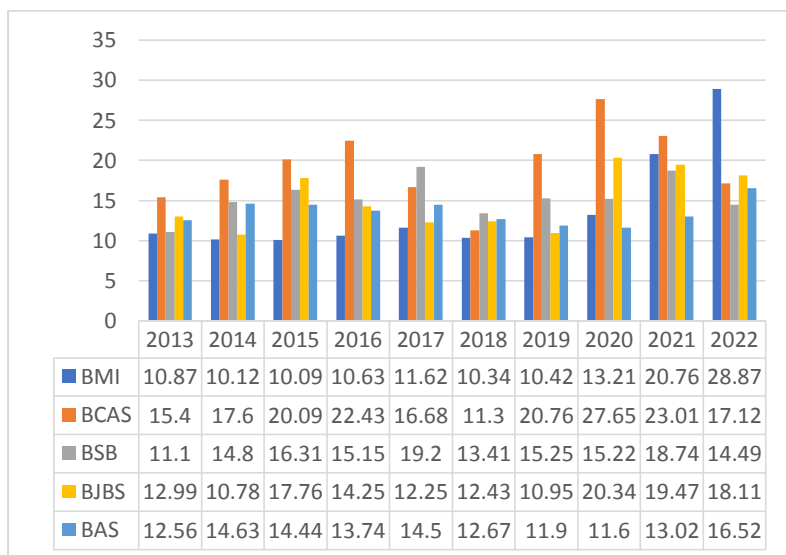


---

<sup>19</sup> Patricia Rofalina and Mukhzarudfa Mukhzarudfa, “Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Termasuk Ke Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia,” *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)* 7, no. 4 (2022): 258–70.



**Tabel 1.5**  
**Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kapitalisasi Terbesar Periode 2013-2022**



**Sumber:** Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, Kelima bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang relatif fluktuatif dari tahun 2013 hingga tahun 2022. Pada tahun 2022 Bank Muamalat Indonesia menyentuh angka paling tinggi yaitu hingga 28,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga keuangan memiliki modal yang cukup besar untuk menahan dan menutupi potensi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tertentu, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Dalam penelitian Hafizh Muarif, dkk bahwa variabel kecukupan modal mempunyai nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan menerima hipotesis kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecukupan

modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).<sup>20</sup> Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Afkar (2017), dimana hasil pengujian menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Serta hasil penelitian yang dilakukan Daris (2011), yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif pada ROA. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berfungsi dengan baik. Modal merupakan sumber utama yang harus dimiliki perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, jika dana modal bertambah, maka kinerja dalam bank tersebut akan semakin baik pula. Dana yang akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena kecukupan modal tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang meningkatkan laba bank syariah, sehingga aset bank tercukupi dan kinerja keuangan perusahaan pun meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kecukupan modal akan menyebabkan nilai profitabilitas menjadi naik.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka pembahasan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan risiko kredit dan risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 secara parsial dan simultan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Kapitalisasi Terbesar (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022)”**.

---

<sup>20</sup> Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, and Abrar Amri, “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018,” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2021): 36–55.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian terarah dengan jelas dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah yang merupakan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan kapitalisasi terbesar.
2. Bank syariah yang mempublikasi laporan keuangan tahunan periode 2013 sampai tahun 2022 secara konsisten di *website* Bank Indonesia (BI) atau pada masing-masing *website* bank syariah tersebut.
3. Bank Umum Syariah tersebut memiliki data-data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penyusunan selama periode 2013-2022.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah risiko kredit dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal dalam perspektif ekonomi Islam?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, makatujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap

- profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia secara parsial.
  4. Menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia secara simultan.
  5. Mengetahui risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dan kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti serta sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama di bangku kuliah, memperdalam kemampuan menulis, mendapatkan pengetahuan lebih tentang cara menganalisis profitabilitas sebagai bentuk kesehatan bank.

##### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu ekonomi Islam khususnya dunia perbankan dalam mengidentifikasi pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah dengan kapitalisasi terbesar. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **3. Bagi Perusahaan atau Lembaga Keuangan**

Hasil penelitian dari Bank Umum Syariah (BUS) diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun ekspansi aset serta untuk langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan pada sumber penelitian terdahulu, yaitu keterbatasan ruang lingkup penelitian pada kondisi keuangan yang dibandingkan. Meskipun ada perbedaan dalam kondisi keuangannya, tetapi masih terdapat kesamaan pada variabel penelitian, metode penelitian, dan penentuan sampel.

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil
1.	Dhinda Siti Mustikasari Dian Ari Nugroho (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini berdasarkan solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas, memiliki kinerja keuangan yang Kurang baik. Sedangkan, ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas Perusahaan



				Properti dan Real Estate pada periode tahun 2014 - 2016 memiliki kinerja keuangan yang baik. <sup>21</sup>
2.	M. Rian Awaluzi Novera Kristianti Maharani (2022)	Pengaruh <i>Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Cash Dividend</i> Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar	Penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar, <i>leverage</i> dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai Kapitalisasi Pasar dan dividen dengan <i>cash dividen</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar. <sup>22</sup>

<sup>21</sup> Dhinda Siti Mustikasari and Dian Ari Nugroho, "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Feb 7, no. 1 (2016).

<sup>22</sup> Muhammad Rian Awaluzi and Novera Kristianti Maharani, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Dividend Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan*

3.	Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri (2021)	Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018	Penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan hasil penelitian secara simultan, variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. <sup>23</sup>
4.	Karina Pramudita dan Kurnia (2019)	Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko dan	Penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa CAR tidak berpengaruh

*Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022): 788–803.

<sup>23</sup> Muarif, Ibrahim, and Amri, “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018.”

		Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas	teknik <i>purposive sampling</i> dan jenis data dokumenter	terhadap profitabilitas. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan KAP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>24</sup>
5.	Dedi Supiyadi dan Budi S. Purnomo (2019)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia	Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah <i>explanatory research</i> , yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara beberapa	Penelitian menemukan bahwa profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Likuiditas. Hasil penelitian

<sup>24</sup> Karina Pramudita and Kurnia Kurnia, "Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019).

			fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan triwulan bank syariah yang diunduh dari Bursa Efek Indonesia dan OJK.	menemukan bahwa Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas berpengaruh positif, sementara ukuran perusahaan dan kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. <sup>25</sup>
6.	Neneng Uswatun Hasanah, Gunganda Suria Manda (2021)	Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Kecukupan Modal	Jenis data yang digunakan yaitu sekunder dengan data kuantitatif berupa data keuangan tahunan perusahaan perbankan. Teknik yang digunakan	Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan variabel kualitas aset, likuiditas, rentabilitas dan efisiensi operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel

<sup>25</sup> Dedi Supiyadi and Budi S Purnomo, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia," *J. Ris. Akunt. Dan Keuang.* Vol 7, no. 1 (2019).

			yaitu <i>purposive sampling</i>	kecukupan modal, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas asset, likuiditas, rentabilitas dan efisiensi operasional terhadap variabel kecukupan modal, dengan tingkat pengaruh secara simultan sebesar 49,9%, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi variabel. <sup>26</sup>
7.	Eneng Trisnawati Dewi dan Wimpi Srihandoko (2018)	Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Metode penelitian deskriptif dan komparatif. Data yang digunakan oleh peneliti harus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit berpengaruh signifikan

<sup>26</sup> Neneng Uswatun Hasanah and Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal:(Studi Pada Laporan Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)," *Valid: Jurnal Ilmiah* 19, no. 1 (2021): 87–96.



		Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 – 2017	berdasarkan suatu riset dan harus melakukan analisis terhadap data-data yang telah ada.	terhadap profitabilitas, dan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Risiko kredit dan risiko likuiditas secara bersamaan memiliki suatu pengaruh pada profitabilitas. <sup>27</sup>
--	--	---	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan di dalam penelitian ini yaitu, menggunakan tahun terbaru serta dilihat dengan kapitalisasi terbesar pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2022.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab, yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

<sup>27</sup> Eneng Trisnawati Dewi and Wimpi Srihandoko, “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank: Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2017,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 3 (2018): 131–38.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan Profitabilitas Bank Syariah, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Kecukupan Modal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

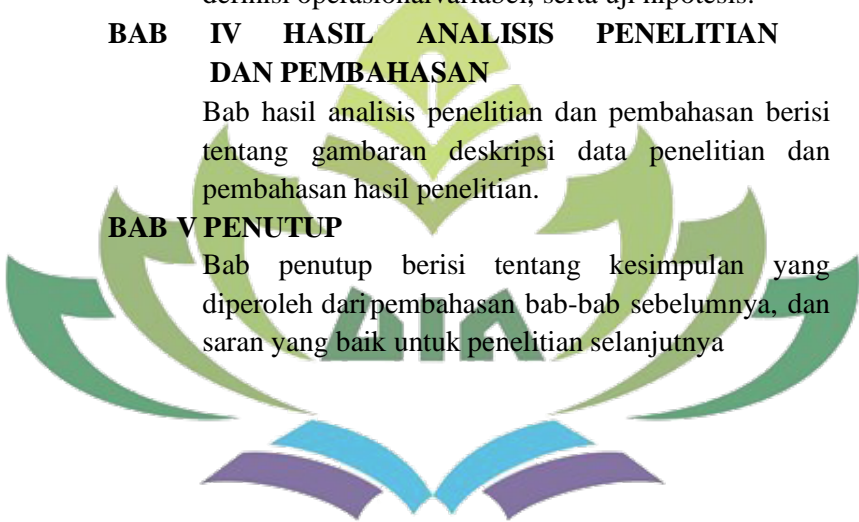
Bab metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta uji hipotesis.

## **BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil analisis penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan saran yang baik untuk penelitian selanjutnya



dilihat melalui nilai signifikansi data yang diolah menunjukkan angka di bawah 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa model regresi ini mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi linier memiliki korelasi kesalahan yang terdapat pada periode sebelumnya. Adapun hasil dari uji autokorelasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,219

*Sumber:* Data Diolah SPSS 29

Hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel 4.6 di atas menunjukkan angka *Durbin-Watson* sebesar 2,219, hal tersebut menjelaskan bahwa dalam mendeteksi autokorelasi dengan *Durbin-Watson* maka terdapat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil atau lebih besar dari  $(4-d_l)$  maka hipotesis nol ditolak dan terjadi autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $D_u$  dan  $(4-d_u)$  maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $D_u$  atau antara  $(4-D_u)$  dan  $(4-d_l)$  maka tidak memiliki kesimpulan pasti

Merujuk pada kriteria yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Durbin-Watson* dalam penelitian ini adalah sebesar 2,219. Melalui tabel DW dengan signifikansi 5% serta jumlah  $n = 50$  dan  $k = 3$ , maka diperoleh nilai  $D_u$  1,6739 dan nilai  $4-D_u = 2,3261$ . Nilai  $D_w$  yang didapatkan dari pengujian adalah

2,219 < dari nilai  $D_u$  yaitu 1,6739, dan kurang dari  $4-D_u$  (2,3261), maka dapat disimpulkan bahwa model yang di uji terdapat masalah autokorelasi.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi. Uji regresi yang dikhususkan uji t, uji t dan uji koefisien determinasi sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, akan menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji Signifikansi secara individual atau parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara

sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen dalam analisis linear berganda memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.7**  
**Uji t**

Variabel	Koefisien	Signifikansi
(Constant)	.324	.458
Risiko Kredit	-.306	<,001
Risiko Likuiditas	.030	.007
Kecukupan Modal	-.027	.039

**Sumber:** Data Diolah SPSS 29

### 1) Variabel Risiko Kredit (X1)

Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel risiko kredit mempunyai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya  $< 0.05$  atau signifikan sehingga dapat dinyatakan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

### 2) Variabel Risiko Likuiditas (X2)

Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel risiko likuiditas mempunyai signifikansi sebesar 0,007 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

### 3) Variabel Kecukupan modal (X3)

Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel kecukupan modal mempunyai signifikansi sebesar 0,039 yang artinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

## b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah (0,05).

Uji F bisa dilihat dari:

- 1) Jika nilai Sig  $< a$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai Sig  $> a$  (0.05) maka  $H_0$  diterima

Uji F juga bisa dilihat dengan membandingkan  $F_{Hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  dengan kaidah pengujian:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan).



Tabel 4.8

## Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.438	3	2.813	10.594	<.001
Residual	12.212	46	.265		
Total	20.650	49			

Sumber: Data Diolah SPSS 29

Tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0.001 yang artinya kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji simultan secara bersama- sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima yakni risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

$F_{Tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{Tabel} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 50-3) \\
 &= F(3; 47) \\
 &= 2,80
 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hitungan tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  yakni  $10,594 > 2,80$  maka  $H_0$  ditolak atau signifikan yang artinya risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi antara variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk

menjelaskan variabel dependen terbatas. Artinya, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.370	.51525

*Sumber:* Data Diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah 0,409 hal ini berarti 40,9% variasi profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan sisanya ( $100\% - 40,9\% = 59,1\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan model penelitian.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan guna memahami pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022. Dibawah ini pembahasan terkait hasil yang didapat selama penelitian.

### **1. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank**

Dari hasil penelitian di atas dengan menggunakan program SPSS dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh risiko kredit terhadap

profitabilitas bank dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien  $-0,251$  dan signifikansi sebesar  $-0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas bank. Dan hipotesis yang diajukan adalah risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan H1 diterima.

Seperti yang dijelaskan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam teorinya tentang signaling atau teori persinyalan, teori ini mempelajari tentang bagaimana memberikan suatu sinyal terhadap pihak pemilik informasi dan berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penerima informasi. Merujuk pada teori signaling tersebut, hal ini mengasumsikan bahwa pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank dalam konteks teori signaling dapat menjelaskan bagaimana persepsi pasar terhadap risiko kredit yang diambil oleh bank dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan bank tersebut.

Teori tersebut menunjukkan adanya kesesuaian dalam penelitian ini. Dalam konsep teori signaling, sejalan dengan variabel risiko kredit. Namun tak dapat disangkal bahwa situasi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih turut berdampak pada kinerja usaha nasabah sehingga kualitas pembiayaan mengalami penurunan. Pada akhir tahun 2017, Bank BJB Syariah membukukan kerugian sebesar Rp. 422,89 miliar yang pada tahun sebelumnya juga mengalami kerugian sebesar Rp. 545,98 miliar. Kondisi tersebut secara mayoritas dipengaruhi oleh menurunnya pembiayaan yang terlihat dari masih tingginya rasio NPF Nett sebesar 6,54%. Hal ini berakibat bank melakukan pencadangan pembiayaan sehingga rasio efisiensi BOPO mengalami kenaikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut bank mengambil langkah menambah cadangan agar komposisi pembiayaan bisa diperkuat sehingga NPF Nett dapat ditekan hingga menjadi 1,46% dari tahun sebelumnya. Walaupun akhirnya laba mengalami tekanan dengan membukukan rugi sebesar

Rp. 422,89 miliar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Eneng Triswanti Dewi dan Wimpi Srihandoko (2018). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa risiko kredit secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank. Apabila terjadi risiko kredit maka kepercayaan nasabah dan investor akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan jika sejumlah besar pembiayaan berisiko gagal atau tidak lancar, profitabilitas yang diharapkan dari pembiayaan tersebut mungkingtidak tercapai. Selain itu, risiko kredit yang tinggi juga dapat menimbulkan ketidakpastian dan mengurangi kepercayaan nasabah serta investor, sehingga mengurangi pendapatan operasional, margin bunga yang berpotensi merugikan citra perusahaan dan berdampak negatif pada profitabilitas bank. Olehkarena itu, manajemen risiko kredit yang efektif menjadi krusial untuk menjaga profitabilitas lembaga keuangan.

## **2. Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, besaran risiko likuiditas juga mempengaruhi profitabilitas bank. Dengan menggunakan SPSS untuk melakukan uji parsial pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank diperoleh nilai koefisien 0,047 dan signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa besarnya risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan.

Secara statistik terhadap variabel profitabilitas bank. Selain itu, hipotesis yang diajukan adalah risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank sejalan dengan teori signaling, terdapat adanya kesesuaian antara teori signaling dengan risiko likuiditas dengan melihat bagaimana bank mengelola risiko likuiditas mereka

dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi persepsi pasar dan profitabilitas bank. Apabila bank mengelola risiko likuiditasnya dengan baik, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal, termasuk investor dan regulator tentang kinerja dan kondisi keuangan bank tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap bank dan pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan akses terhadap sumber dana yang lebih murah atau melalui peningkatan kepercayaan nasabah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Sebaliknya, jika bank mengalami masalah dalam mengelola risiko likuiditasnya, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal negatif tentang kondisi keuangan bank tersebut. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pihak eksternal terhadap bank dan dapat mengakibatkan peningkatan biaya dana atau penurunan pendapatan akibat kehilangan nasabah atau investor.

Dengan demikian, pengelolaan risiko likuiditas yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank melalui mekanisme teori signaling, dimana manajemen risiko likuiditas yang efektif dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal tentang kinerja dan kondisi keuangan bank.

Likuiditas bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga, dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) Bank Syariah Bukopin tahun 2020 sebesar 92,81% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan FDR tahun 2019 sebesar 88,48% . Rasio FDR Bank Syariah Bukopin di atas dari yang ditetapkan regulator yaitu batas bawah target LFR Syariah sebesar 80% dan batas atas sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas bank rendah, namun hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas penyaluran pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Dedi Supiyadi dan Budi



S. Purnomo (2019) bahwa risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank dikarenakan bank yang memiliki ketersediaan pendapatan maka akan mampu untuk melunasi kewajibannya terhadap kreditur. Bank yang mampu mengelola sumber pendanaannya menjadi produk pembiayaan yang berkualitas maka akan menghasilkan pendapatan yang didapat dari pembiayaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

### **3. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, besaran kecukupan modal juga mempengaruhi profitabilitas bank. Dengan menggunakan SPSS untuk melakukan uji parsial pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank diperoleh nilai koefisien  $-0,037$  dan signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa besarnya kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel profitabilitas bank. Semakin tinggi CAR suatu bank syariah, menjadi tolak ukur bank untuk memperoleh ROA yang tinggi. Berpengaruhnya CAR karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal 8% yang mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan.

Selain itu, hipotesis yang diajukan adalah kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Tahun 2021 Bank Muamalat Indonesia berhasil meningkatkan modalnya sebesar Rp. 1 triliun yang disuntik oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui mekanisme *right issue*. Pada Tahun 2022, BPKH menyeter tambahan modal sebesar Rp. 2 triliun melalui penerbitan instrumen subordinasi. Dana tersebut akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan yang akan dapat

memperbaiki rentabilitas bank. Melalui aksi korporasi, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 28,87%, sementara tahun sebelumnya 20,76%. Suntikan dana itu telah memperkuat struktur permodalan bank sekaligus meningkatkan fasilitas untuk ekspansi usaha. Kehadiran BPKH sebagai pemegang saham pengendali memberikan energi dan harapan baru bagi Bank untuk tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan landasan keuangan yang kuat dan sehat. Perubahan penting ini juga menjadi langkah awal bank dalam melakukan *turn around plan* yang bertujuan untuk meningkatkan kembali profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Karina Pramudita dan Kurnia (2019)<sup>77</sup> bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dikarenakan kecukupan modal berfungsi sebagai penyangga untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari beberapa risiko-risiko. Kecukupan modal yang kurang dapat memaksa perusahaan untuk menggunakan pendapatan atau asetnya untuk menutupi kerugian yang seharusnya dapat digunakan untuk pertumbuhan atau distribusi kepada pemegang saham.

#### **4. Pengaruh Risiko Kredit (X1), Risiko Likuiditas (X2) dan Kecukupan Modal (X3) Terhadap Profitabilitas Bank.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan uji F model regresi linear berganda bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  yakni sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  ditolak bahwa risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank tahun 2013-2022. Berdasarkan

---

<sup>77</sup> Pramudita and Kurnia, "Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas."

perbandingan  $F_{Hitung}$  dan  $F_{Tabel}$  bahwa dalam penelitian  $F_{Hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  yakni sebesar  $10,594 > 2,80$  artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Nilai  $R^2$  pada tabel 4.8 sebesar 0,409 atau sebesar 40,9% yang artinya profitabilitas bank dipengaruhi oleh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal sebesar 40,9% sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model penelitian.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Putu Surya Aditya Pratama dan Anik Yuesti (2021).<sup>78</sup> Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank.

### **5. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank dalam perspektif ekonomi Islam melibatkan aspek kepatuhan syariah. Risiko kredit mencakup pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan risiko likuiditas berkaitan dengan risiko yang timbul ketika sebuah lembaga keuangan, seperti bank, menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo tanpa mengganggu operasi normalnya atau tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Kecukupan modal penting untuk menanggulangi risiko. Keseluruhan, hal ini memengaruhi profitabilitas dengan menjaga stabilitas dan kepatuhan

---

<sup>78</sup> I Putu Surya Aditya Pratama, Anik Yuesti, and Desak Ayu Sriary Bhegawati, "Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019," *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2021).

terhadap prinsip syariah.

Risiko kredit dalam ekonomi Islam, terdapat prinsip keadilan dan tanggung jawab. Penting untuk menjaga prinsip keadilan dalam transaksi keuangan. Ini mencakup tanggung jawab untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengankesepakatan yang diatur dalam perjanjian kredit jika sewaktu- waktu nasabah tidak dapat membayar. Mengelola risiko kredit dengan baik dan membayar kembali pinjaman tepat waktu adalah bentuk tanggung jawab dan keadilan. Risiko kredit harus dikelola dengan memastikan keadilan dalam penentuan syarat-syarat pembiayaan dan tanggung jawab yang jelas antara pemberi dan penerima pembiayaan. Bank harus memastikan bahwa sumber dana dan instrumen keuangan yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah. Ini termasuk ketidakmungkinan menggunakan dana yang melibatkan bunga atau sumber dana yang dilarang oleh hukum Islam. Pengelolaan risiko kredit dalam perspektif Islam memerlukan pendekatan yang memperhatikan prinsip- prinsip etika dan moral Islam. Pemberian kredit harus dilakukan dengan kehati-hatian, dan mekanisme yang adil dan transparan harus diikuti untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Kesepakatan keuangan dalam perspektif Islam harus memberikan perlindungan kepada semua pihak yang terlibat, sambil memastikan bahwa keuntungan dan risiko dibagi secara adil sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Enok Nurhayati, dkk (2016).<sup>79</sup> Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen risiko kredit harus dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika Islam. Bank harus memastikan bahwa risiko kredit dikelola dengan adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif.

---

<sup>79</sup> Enok Nurhayati, Wawan Ichwanudin, and Nindy Septia Permatasari, "Analisis Komparatif Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah," *Tirtayasa Ekonomika* 11, no. 1 (2016).

Risiko likuiditas melibatkan pertimbangan etika dan prinsip-prinsip keuangan Islam. Risiko likuiditas harus dikelola tanpa melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga. Oleh karena itu, strategi manajemen likuiditas harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, dan bank harus mencari cara yang halal untuk memastikan ketersediaan likuiditas. Islam melarang praktik riba atau bunga. Oleh karena itu, dalam manajemen risiko likuiditas, perusahaan atau individu harus memastikan bahwa perjanjian pinjaman tidak melibatkan pembayaran bunga yang tidak adil. Prinsip ini bertujuan untuk mencegah eksploitasi dan ketidakadilan dalam transaksi keuangan. Islam juga menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam setiap transaksi keuangan. Risiko likuiditas juga harus mempertimbangkan aspek keadilan dalam pemenuhan kebutuhan likuiditas. Bank juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, dan pengelolaan risiko likuiditas yang baik dapat mendukung keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan umum. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Nurfakhri Anugrah Ramadhan (2018).<sup>80</sup> Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jika risiko likuiditas tidak dikelola dengan baik, bank mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dapat berdampak pada kesejahteraan umum. Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi harus mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kecukupan modal memberikan keberlanjutan operasional bagi bank. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan nasabah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Nasabah dapat memilih bank yang mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam dan memahami pentingnya kecukupan modal dalam memberikan perlindungan terhadap risiko. Dengan demikian, individu dapat menjadi

---

<sup>80</sup> Nurfakhri Anugrah Ramadhan, "Pengaruh Risiko Kredit," *Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017* (2013).

bagian dari sistem keuangan yang lebih etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bank yang memiliki modal cukup dapat lebih mudah mengatasi tekanan keuangan dan melanjutkan operasinya tanpa risiko kegagalan yang tinggi. Kecukupan modal membantu melindungi bank dari risiko-risiko keuangan yang mungkin muncul. Dalam Islam, prinsip kehati-hatian dan perlindungan terhadap harta mendorong bank untuk memiliki modal yang cukup guna menanggulangi kerugian potensial. Dalam perspektif Islam, kecukupan modal (modal keuangan yang mencukupi) sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan bank, sekaligus mematuhi prinsip-prinsip etika dan moral Islam. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Dicgy Diandra Aishya (2022).<sup>81</sup> Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kecukupan modal bukan hanya tentang memenuhi persyaratan pengawasan, tetapi juga tentang menjaga kestabilan dan integritas bank dalam menghadapi berbagai risiko ekonomi dan keuangan. Bank Islam yang mengelola modalnya dengan baik dapat mencapai profitabilitas yang berkelanjutan sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

Pada Bank Muamalat Indonesia, transaksi pembiayaan harus dilakukan dengan hati-hati dan adil. Bank harus memilih peminjam dengan cermat, mempertimbangkan integritas, kapabilitas, dan proyeksi keuangan mereka. Untuk mengelola risiko kredit, Bank syariah di Indonesia dapat menggunakan model pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah*) atau kerjasama (*musyarakah*) agar keuntungan dan kerugian dapat dibagi secara adil antara bank dan peminjam. Pada Risiko likuiditas, Bank Muamalat perlu mengelola pembiayaan dan investasi dengan bijaksana untuk menghindari risiko likuiditas.

---

<sup>81</sup> Dicgy Diandra Aishya, Dewi Sartika Nasution, and Riduan Mas' ud, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021," *JPS: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022).



Pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan memperhitungkan tingkat likuiditasnya sangat penting. Lalu pada kecukupan modal, Bank perlu menggunakan modalnya secara efisien dan bijaksana. Ini mencakup alokasi modal yang memadai untuk mengatasi risiko kredit dan risiko likuiditas.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا



*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa [4] : 29).*

Ayat ini menekankan prinsip keadilan dalam bertransaksi, yang relevan dengan manajemen risiko kredit. Bank syariah di Indonesia diharapkan untuk menilai dan memberikan pembiayaan dengan adil, menghindari penyalahgunaan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Bank syariah di Indonesia diharapkan dapat menjalankan aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip etika dan moral Islam, sehingga dapat mencapai profitabilitas yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.





## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank dengan kapitalisasi terbesar periode 2013 -2022 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan demikian semakin meningkatnya risiko kredit maka diikuti dengan menurunnya profitabilitas bank. Untuk itu, H1 yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 diterima.
2. Berdasarkan koefisien regresi risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas bank. Dengan meningkatnya risiko likuiditas maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Untuk itu, H2 yang menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 diterima.
3. Berdasarkan koefisien regresi kecukupan modal secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas bank. Dengan meningkatnya kecukupan modal maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Untuk itu, H3 yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 diterima.

4. S

ecara simultan ketiga variabel yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Untuk itu, H4 yang menyatakan secara simultan ketiga variabel yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan

kapitalisasi terbesar periode 2013-2022 diterima.

5. Dalam perspektif ekonomi Islam, risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal berperan penting dalam mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Risiko kredit harus dikelola dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab, risiko likuiditas harus dikelola tanpa melibatkan bunga, dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk menjaga ketersediaan likuiditas yang halal, transparan, dan adil. Kecukupan modal sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan bank, melindungi dari risiko keuangan, dan mematuhi prinsip kehati-hatian dalam Islam.

## **B. Saran**

1. Bagi bank umum syariah disarankan untuk menurunkan risiko kredit agar dapat menjaga tingkat likuiditas bank. Bank umum syariah disarankan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penyaluran pembiayaan untuk mengurangi kredit macet. Hal ini dapat dilakukan oleh bank dengan cara lebih berhati-hati dalam pemberian pembiayaan.
2. Bagi bank umum syariah disarankan tidak hanya mengelola risiko dan modal dengan bijak untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat, tetapi juga harus mematuhi prinsip-prinsip syariah.
3. Hasil dari penelitian risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank ini diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal sebagai sumber informasi dan mendapatkan perspektif dan pengetahuan baru.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas bank pada bank syariah di Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aishya, Dicky Diandra, Dewi Sartika Nasution, and Riduan Mas' ud. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021." *JPS: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022).
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andre, Orina, and Salma Taqwa. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010)." *Wahana Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2014): 293–312.
- Antonio, Muhammad Syari'. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2022.
- Awaluzi, Muhammad Rian, and Novera Kristianti Maharani. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Dividend Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022): 788–803.
- Basuki, Nano Prawoto Agus Tri. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Canner, Glenn B, and Ellen Maland. *Basic Banking*. US: Federal Reserve Bulletin, 1987.
- Dendawijaya, L. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Dewi, Eneng Trisnawati, and Wimpi Srihandoko. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank: Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2017." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 3 (2018): 131–38.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Fahmi, Rijal, Michael Hadjaat, and Rizky Yudaruddin. "Pengaruh Tipe Industri Dan Asimetri Informasi Serta Kapitalisasi Pasar Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen* 11, no. 1 (2019): 16–23.
- Firmansyah, Amrie, and Eko Bayu Dian Purnama. "Do Derivatives



- Instruments Ownership Decrease Firm Value in Indonesia?” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 1–9.
- Hanafi, Mamdu. *Manajemen Risiko Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Hardayani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Neneng Uswatun, and Gusganda Suria Manda. “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal:(Studi Pada Laporan Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).” *Valid: Jurnal Ilmiah* 19, no. 1 (2021): 87–96.
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman. “Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 34–50.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>.
- Ifhadiyanti, Nurul. “Tujuan Dan Kemaslahatan Dari Bank Syariah,” 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9qshb>.
- Ifhadiyanti, Nurul, and Ulfa Ramdhani. *Tujuan Dan Kemaslahatan Dari Bank Syariah*. Center for Open Science, 2022.
- Ilyas, Rahmat. “Manajemen Permodalan Bank Syariah.” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2018): 323–38.
- Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Cetakan 3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- . *Ekonomi Makro Islam Edisi Ke-3*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kasidi. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Lembong, Erriana Fransiska, Jantje Tinangon, and Victorina Tirayoh. “Penentuan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Pada CV. Nyiur Trans Kawanua Manado.” *Going To Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018).
- Lincoln, Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mahmoeddin. *Melacak Kredit Bermasalah*. Bandung: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Maryani, Eka Fitri. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

- Periode Tahun 2010-2015,” 2016.
- Mawardi, Wisnu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Trilyun),” 2004.
- Megginson, William L., Scott B. Smart, and John R. Graham. *Financial Management*. New York, 2010.
- Meydianawathi, Luh Gede. “Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia (2002-2006).” *Buletin Studi Ekonomi* 12, no. 2 (2007): 134–47.
- Muarif, Hafizh, Azharsyah Ibrahim, and Abrar Amri. “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018.” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2021): 36–55.
- Mufreni, Alfin N F, and Dhea Amanah. “Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 1, no. 1 (2015): 29–35.
- Mustikasari, Dhinda Siti, and Dian Ari Nugroho. “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 7, no. 1 (2016).
- Nadiyah, Farah. “Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham,” 2017.
- Napompech, Kulkanya. “Effects of Working Capital Management on The Profitability of Thai Listed Firms.” *International Journal of Trade, Economics and Finance* 3, no. 3 (2012): 227–32.
- Nurhayati, Enok, Wawan Ichwanudin, and Nindy Septia Permatasari. “Analisis Komparatif Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah.” *Tirtayasa Ekonomika* 11, no. 1 (2016).
- Nurkhin, Ahmad, Agus Wahyudin, and Anisa Septiani Aenul Fajriah. “Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8, no. 1 (2017): 35–46.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Pramudita, Karina, and Kurnia Kurnia. “Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5

- (2019).
- Prastiyaningtyas, Fitriani, and Irene Rini Demi Pangestuti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)." Universitas Diponegoro, 2010.
- Pratama, I Putu Surya Aditya, Anik Yuesti, and Desak Ayu Sriary Bhegawati. "Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2021).
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Ramadhan, Nurfakhri Anugrah. "Pengaruh Risiko Kredit." *Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017* (2013).
- Reksopayitno. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rofalina, Patricia, and Mukhzarudfa Mukhzarudfa. "Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Termasuk Ke Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)* 7, no. 4 (2022): 258–70.
- Ruwanti, Gemi. "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta GO-PUBLIC Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2016).
- Samuelson, Nordhaus. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Komunikasi, 2007.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sapto, Rahardjo. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Setyawati, I. "Analisis Portfolio Optimal Dari 10 Saham Unggulan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Single Index Model." *Mediastima*, XX 1 (2014): 49–65.
- Sjahdeini, Sutan Remi. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Soeratno, Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*

- Dan Bisnis*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993.
- Stiawan, Adi. “Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008).” Universitas Diponegoro, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharli, Michell. “Pengaruh Profitability Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (2007): 9–17.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Supiyadi, Dedi, and Budi S Purnomo. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia.” *J. Ris. Akunt. Dan Keuang*, Vol 7, no. 1 (2019).
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start UP, 2018.
- Wahyudi, Imam. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Warsono. *Manajemen Keuangan Perbankan*. Malang: Bayu Media Publishing, 2003.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Yumanita, Diana. “Bank Syariah: Gambaran Umum.” *Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2005.

